

**HUBUNGAN MEKANISME GOOD CORPORATE GOVERNANCE,
LEVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN DENGAN
KONSERVATISME AKUNTANSI**

Halimatus Sholikhah*

Maslichah**

Arista Fauzi Kartika Sari***

Universitas Islam Malang
matushalima17@gmail.com

ABSTRACT

This research has aimed to analyze the influence of mechanism of good corporate governance, leverage and company size on accounting conservatism. The population in this study are manufacturing companies registered on the Stock Exchange in 2016-2018. This research used 57 companies that have been selected through a purposive sampling method for three year. The analytical model used in this study was multiple linear regression. The results of this study indicate simultaneously the independent commissioner variable, shareholding by affiliated commissioners, leverage and firm size significantly influence accounting conservatism. Partially independent commissioners, share ownership by affiliated commissioners and company size partially influential. While the size of the company has no effect on accounting conservatism.

Keywords : *accounting conservatism, mechanism of good corporate governance, leverage and company size*

PENDAHULUAN

Masing-masing entitas pasti mempunyai ketetapan dan aturan yang wajib dilaksanakan oleh seluruh internal dalam perusahaan. Ketetapan yang dilakukan entitas pasti berbeda-beda, salah satunya yaitu prinsip konservatisme.

Dasar konservatisme adalah hati-hati pada suatu kejadian yang belum tentu dan digunakan sebagai cara menghindari optimisme yang berlebihan di pihak pengelola maupun pemilik entitas (Indrayati, 2010). Prinsip akuntansi konservatisme yang dipakai pada laporan keuangan yaitu menganggap estimasi bila nantinya muncul kerugian, tetapi bila ada keuntungan yang belum diakui maka keuntungan itu tidak bisa dianggap. Pada laporan keuangan yang diungkapkan tidak lagi secara tepat tetapi cenderung menetapkan angka laporan yang lebih rendah. Anggraini dan Ira (2008) berpendapat jika konservatisme adalah kegiatan akuntansi dengan mengurangi keuntungan dan menurunkan nilai aset bersih.

Sebagian peneliti berpendapat jika konservatisme akuntansi memiliki manfaat untuk menjauhkan sikap manajer yang oportunistik (Watts, 2003), tetapi jika konservatisme dilakukan secara berlebihan maka hasil informasi keuangan yang didapatkan menjadi menyimpang dan tidak sesuai dengan keadaan entitas

sebenarnya yang nantinya bisa menyimpang pada pemakai laporan keuangan. Laporan keuangan juga wajib menyesuaikan keperluan, kaidah maupun dasar-dasar akuntansi yang berlaku umum, hendaknya bisa dipertanggungjawabkan maupun berguna untuk pemakai laporan keuangan sebagai alat pencapaian ketetapan. Hal ini merupakan komponen dari *good corporate governance*. Penerapan *corporate governance* dilaksanakan bagi seluruh bagian yang ada di dalam entitas.

Dalam penerapan mekanisme *good corporate governance*, keberadaan komisaris independen bertujuan untuk menyeimbangkan pengawasan dan persetujuan atau keputusan yang diperlukan. Komisaris independen harus mendorong penerapan mekanisme *good corporate governance* yang baik untuk perusahaan agar perusahaan dapat menciptakan perusahaan yang konservatisme. Selain itu, ada hal yang juga dapat mempengaruhi tingkat konservatisme yaitu kepemilikan saham oleh komisaris yang terafiliasi.

Jumlah modal yang dimiliki komisaris terafiliasi akan berpengaruh terhadap kinerja dari perusahaan. Komisaris yang terafiliasi akan melaksanakan tugas pengawasan dengan baik dan ketat, karena komisaris ini mempunyai peran penting yang finansial dalam perusahaan. Jadi komisaris yang terafiliasi akan memberi syarat agar akuntansi yang dijalankan lebih konservatif. Tetapi jumlah modal yang dimiliki komisaris yang terafiliasi dapat menyebabkan komisaris mempunyai peluang besar dalam mengambil alih perusahaan, dengan demikian prinsip akuntansi yang dilaksanakan masih belum konservatif.

Faktor lain yang mempengaruhi konservatisme adalah *leverage*. *Leverage* adalah salah satu rasio solvabilitas yaitu rasio yang tujuannya memahami kapasitas entitas pada saat pembayaran hutang apabila entitas terlikuidasi. *Leverage* memperlihatkan indikasi tingkat keamanan dari para pemberi pinjaman dan seberapa besar kepemilikan perusahaan dibiayai oleh hutang (Fitriani, 2019).

Ukuran perusahaan berguna sebagai pembuktian benarkah entitas termasuk golongan besar atau kecil. Entitas yang termasuk dalam golongan besar maka memenuhi beban pajak yang besar dibanding entitas dari golongan kecil. Sehingga entitas besar lebih condong memilih menjadi konservatisme pada saat mengungkapkan keuntungan agar tampak kecil untuk mencegah beban pajak yang besar.

Penelitian tentang konservatisme akuntansi telah banyak dilakukan, tetapi hasilnya masih belum konsisten. Oleh karena itu peneliti berminat melanjutkan penelitian lagi mengenai mekanisme *good corporate governance*, *leverage* dan ukuran perusahaan dengan konservatisme akuntansi.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Konservatisme merupakan konsep pada kegiatan yang melaporkan hasil keuangan dengan tujuan sebagai pengukur dan pengidentifikasi aset maupun keuntungan secara hati-hati karena kegiatan ekonomi dan bisnis ditutupi dengan suatu yang tidak pasti (Wibowo, 2002) dalam (Suaryana, 2008).

Konsep konservatisme menjelaskan jika pada kondisi yang kurang menentu, pengelola entitas berhak memastikan opsi perlakuan akuntansi atau tindakan sesuai kondisinya, kejadian yang diharapkan, atau keputusan yang dianggap tidak

menguntungkan. Keterkaitan dari metode ini dengan prinsip akuntansi yaitu akuntansi menganggap beban maupun rugi yang mungkin bisa berlangsung, tapi tidak cepat membenarkan pendapatan atau keuntungan kedepannya meskipun hal tersebut akan terjadi (Suwardjono, 1989) dalam (Dewi, 2004).

1. Komisaris Independen Berpengaruh Positif Terhadap Konservatisme Akuntansi

Komisaris independen merupakan bagian dewan komisaris tidak terafiliasi oleh direksi, bagian dewan komisaris lain maupun pemilik modal pengendali, serta terhindar dengan ikatan usaha maupun ikatan lain yang bisa berpengaruh terhadap kapasitas untuk berbuat secara mandiri atau berbuat semata-mata untuk keperluan entitas. Komisaris independen wajib melaksanakannya prinsip maupun praktek pengelolaan yang baik terhadap entitas. Adanya dewan komisaris independen pada entitas sangat berpengaruh, karena jika menambahkan jumlah komisaris independen, entitas bisa melakukan kewajibannya secara penuh maupun menambah pengawasan terhadap direksi maupun manajer yang berpengaruh terhadap tingkat konservatisme akuntansi emiten.

2. Kepemilikan Saham oleh Komisaris yang Terafiliasi Berpengaruh Positif Terhadap Konservatisme Akuntansi

Terafiliasi merupakan bagian yang memiliki keterkaitan usaha maupun ikatan keluarga dengan pemilik modal pengendali, bagian direksi dan komisaris lain, juga oleh entitas tersebut (Fitdini, 2009). Komisaris terafiliasi adalah komisaris yang tidak termasuk komisaris independen sebab komponen yang ada di bagian pemilik modal entitas.

Dewan komisaris yang mempunyai beberapa modal dalam entitas bisa membuat pengaruh dalam proses pengendalian terhadap suatu kerja manajemen entitas. Karena komisaris memiliki sebagian modal, maka komisaris dapat mendorong terjadinya proses pengendalian menjadi ketat. Hal ini karena komisaris yang terafiliasi mempunyai keperluan keuangan terhadap emiten terpaut dengan kepemilikan modalnya.

3. Leverage Berpengaruh Positif Terhadap Konservatisme Akuntansi

Leverage adalah rasio yang memperlihatkan seberapa tinggi kewajiban atau ekuitas membiayai aset dari entitas. Menurut teori agensi, ada keterkaitan keagenan antara pengelola dan penagih. Pengelola menginginkan mendapat pinjaman dengan memperhitungkan rasio *leverage* (Deviyanti, 2012). Entitas yang memakai dana menggunakan biaya tetap dianggap menciptakan *leverage* yang berguna apabila penghasilan yang diperoleh dari pemanfaatan nilai itu cenderung tinggi dibanding beban konsisten pemanfaatan nilai tersebut, dan *financial leverage* dapat membuat rugi apabila entitas tidak bisa mendapatkan penghasilan mengenai pengaplikasian nilai itu sejumlah beban yang wajib diberikan (Suprihastini dan Pusparini, 2007).

4. Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Konservatisme Akuntansi

Ukuran perusahaan didasari oleh sekelompok emiten dalam banyak tim, antara lain emiten besar, sedang dan kecil. Ukuran emiten adalah skala yang digunakan untuk melihat besar atau kecil emiten berdasarkan pada jumlah

aktiva emiten (Suwito dan Herawaty, 2005).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan populasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2018. Pemilihan sampel dalam penelitian ini memakai teknik *purposive sampling*, yang artinya adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria pemilihan sampel seperti dibawah ini :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018
2. Perusahaan manufaktur yang mengeluarkan laporan keuangan tahunan (*Annual Report*) secara bertubi-tubi dari periode 2016-2018.
3. Perusahaan manufaktur yang mempunyai laporan keuangan yang berakhir 31 Desember.
4. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya.
5. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian untuk periode 2016-2018.

Variabel Penelitian

Variabel Independen

1. Komisaris Independen

Komisaris independen adalah suatu organisasi dalam emiten yang anggotanya adalah dewan komisaris yang independen berasal dari *eksternal* yang memiliki fungsi sebagai penilai kinerja suatu emiten secara luas dan keseluruhan (Ridho, 2010).

$$= \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Jumlah Komisaris}}$$

2. Kepemilikan Saham oleh Komisaris yang Terafiliasi

Limantau (2012) menyatakan kepemilikan saham oleh komisaris yang terafiliasi bisa dilakukan perhitungan menggunakan cara menambahkan lembar saham yang dipunyai oleh komisaris yang terafiliasi (di luar komisaris independen) dibagi dengan total jumlah lembar saham yang diedarkan.

$$= \frac{\text{Jumlah lembar saham yang dimiliki komisaris yang terafiliasi (di luar komisaris independen)}}{\text{Jumlah lembar saham yang beredar}}$$

3. *Leverage*

Hery (2017) mengatakan bahwa rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang. Salah satu rasio *leverage* yaitu rasio kewajiban terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*). Berikut adalah rumus untuk menghitung kewajiban terhadap ekuitas:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal}}$$

4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan alat ukur yang dipakai sebagai penilaian entitas dalam menentukan apakah entitas tersebut termasuk dalam golongan besar atau kecil. Pendapat Alfian dan Arifin (2013), variabel skala entitas bisa diproduksi menggunakan logaritma natural jumlah aktiva perusahaan. Logaritma natural dipakai sebab pada dasarnya nominal aktiva emiten cenderung tinggi, jadi untuk menyelaraskan nominal dengan variabel lainnya nominal aktiva sampel dirubah menjadi bentuk logaritma terlebih dahulu. Dan bisa dirumuskan seperti dibawah ini :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{ Total Asset}$$

Variabel Dependen

Konservatisme Akuntansi adalah variabel dependen yang ada di penelitian ini. Konservatisme adalah prinsip hati-hati saat pengukuran aset dan keuntungan dengan hati-hati yang digunakan emiten. Semakin sedikit ukuran akrual suatu emiten, memperlihatkan jika emiten tersebut semakin melaksanakan prinsip akuntansi yang konservatif. Untuk melihat proksi konservatisme dapat digunakan rumus sebagai berikut (Resti, 2012).

$$\text{Total Akrual : } \frac{(\text{Laba bersih} + \text{Depresiasi}) - \text{Arus kas operasi}}{\text{Total Aset}} \times -1$$

Metode Analisis

Metode analisis data yang dipakai guna memahami pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengujian regresi linier berganda. Model regresi linier berganda ditunjukkan oleh persamaan sebagai berikut :

$$\text{KON} = \alpha + \beta_1 \text{KI} + \beta_2 \text{KSKT} + \beta_3 \text{Lev} + \beta_4 \text{UP} + e$$

Keterangan :

KON = Konservatisme Akuntansi
KI = Komisaris Independen
KSKT = Kepemilikan Saham oleh Komisaris yang Terafiliasi
Lev = *Leverage*
UP = Ukuran Perusahaan

α = Konstanta

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Sampel Penelitian

Berdasarkan data perusahaan manufaktur memperoleh 143 perusahaan dan pemilihan sampel dengan *purposive sampling* diperoleh 57 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel selama periode penelitian tahun 2016-2018. Data sampel dikalikan 3 tahun periode penelitian mendapatkan sampel sejumlah 171 data sampel.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai variabel-variabel penelitian seperti variabel bebas yang digunakan adalah mekanisme *good corporate governance*, *leverage* dan ukuran perusahaan. Sedangkan variabel terkait yang digunakan adalah konservatisme akuntansi.

Tabel 1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Komisaris Independen	171	,00	,83	,4257	,12060
Kepemilikan Saham oleh Komisaris yang Terafiliasi	171	,00	,23	,0134	,04156
<i>Leverage</i>	171	,08	5,44	,9207	,81880
Ukuran Perusahaan	171	25,00	33,00	28,6257	1,70129
Konservatisme Akuntansi	171	-1,50	,14	-,2434	,23413
Valid N (listwise)	171				

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan statistik deskriptif variabel penelitian pada tabel 1 meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi sebagai berikut :

1. Pada variabel komisaris independen didapatkan rata-rata (*mean*) variabel senilai 0,4257 dengan standar deviasi 0,12060. Dari hasil uji ini mendapatkan nilai *maximum* sebesar 0,83 dan nilai *minimum* sebesar 0,00.
2. Pada variabel kepemilikan saham oleh komisaris yang terafiliasi diperoleh *mean* variabel senilai 0,0134 dengan standar deviasi 0,04156. Dari hasil uji ini mendapatkan nilai *maximum* sebesar 0,23 dan nilai *minimum* sebesar 0,00.
3. Pada variabel *leverage* diperoleh rata-rata (*mean*) variabel sebesar 0,9207 dengan standar deviasi 0,81880. Dari hasil uji ini mendapatkan nilai *maximum* sebesar 5,44 dan nilai *minimum* sebesar 0,08.

4. Pada variabel ukuran perusahaan diperoleh rata-rata (*mean*) variabel sebesar 28,6257 dengan standar deviasi 1,701129. Dari hasil uji ini mendapatkan nominal *maximum* sebesar 33 dan nominal *minimum* sebesar 25.
5. Sedangkan pada variabel dependen yaitu konservatisme akuntansi memiliki rata-rata (*mean*) variabel sebesar -0,2434 dengan standar deviasi -0,23413. Dari hasil uji ini mendapatkan nominal *maximum* sebesar 0,14 dan nominal *minimum* sebesar -1,50.

Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil penelitian regresi linier berganda dalam penelitian ini :

Tabel 2
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	12,627	4,467		-,435	,664		
1 KI	-,417	,304	-,106	-2,381	,018	,924	1,082
KSKT	-,005	,030	-,012	2,687	,008	,964	1,038
Leverage	-,092	,091	-,077	2,289	,023	,952	1,050
Ukuran Perusahaan	-4,278	1,330	-,240	-,161	,872	,996	1,004

Sumber : Data diolah, 2019

$$KON = 12,627 - 0,417KI - 0,005KSKT - 0,092Lev - 4,278UP + \varepsilon$$

(sig. 0,172) (sig. 0,878) (sig. 0,313) (sig. 0,002)

Pembahasan Hasil Penelitian

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,192	4	1,048	6,566	,000 ^b
Residual	26,493	166	,160		
Total	30,685	170			

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis tabel 3 diperoleh hasil F_{hitung} 6,566 dengan nilai signifikansi F sebesar $0,000 < \alpha$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan komisaris independen, kepemilikan saham oleh komisaris yang terafiliasi,

leverage dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap konservatisme akuntansi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4
Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,370 ^a	,137	,116	,39950

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Komisaris Independen, *Leverage*, Kepemilikan Saham oleh Komisaris yang Terafiliasi

Sumber : Data sekunder diolah, 2019

Berdasarkan hasil analisis tabel 4 nilai *R Square* (R^2) senilai 0,137 atau 13,7%. Hal ini berarti bahwa sebesar 13,7% konservatisme akuntansi dipengaruhi oleh variabel independensi komisaris independen, kepemilikan saham oleh komisaris yang terafiliasi, *leverage* dan ukuran perusahaan. Sedangkan 86,3% berpengaruh dengan variabel lain yang tidak diteliti pada observasi ini.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 5
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	12,627	4,467		-,435	,664		
1 KI	-,417	,304	-,106	-2,381	,018	,924	1,082
KSKT	-,005	,030	-,012	2,687	,008	,964	1,038
<i>Leverage</i>	-,092	,091	-,077	2,289	,023	,952	1,050
Ukuran Perusahaan	-4,278	1,330	-,240	-,161	,872	,996	1,004

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil pengujian t pada tabel 5 mendapatkan hasil sebagai berikut :

1. Komisaris Independen

Variabel Komisaris Independen (X1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,381 dan signifikansi t sebesar $0,018 < 5\%$. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial Komisaris Independen berpengaruh negatif signifikan terhadap variabel Konservatisme Akuntansi.

2. Kepemilikan Saham oleh Komisaris yang Terafiliasi

Variabel Kepemilikan Saham oleh Komisaris yang Terafiliasi (X2) memiliki nominal t_{hitung} senilai 2,687 dan signifikansi t sebesar $0,008 < 5\%$. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial Kepemilikan Saham oleh Komisaris yang Terafiliasi berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Konservatisme Akuntansi.

3. *Leverage*

Variabel *Leverage* memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,289 dan signifikansi t sebesar $0,023 < 5\%$. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap variabel Konservatisme Akuntansi.

4. Ukuran Perusahaan

Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -0,161 dan signifikansi t sebesar $0,872 > 5\%$. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Konservatisme Akuntansi.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data menggunakan regresi linier berganda dapat disimpulkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai berikut :

1. Mekanisme *Good Corporate Governance* (Komisaris Independen dan kepemilikan saham oleh komisaris yang terafiliasi), *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi
2. Komisaris Independen secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.
3. Kepemilikan Saham oleh Komisaris yang Terafiliasi secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.
4. *Leverage* secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Konservatisme Akuntansi.
5. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap Konservatisme Akuntansi.

KETERBATASAN DAN SARAN

Setelah menganalisa hasil penelitian ini maka, saran yang diberikan penulis adalah penelitian selanjutnya hendaknya menambah jumlah periode pengamatan agar hasil penelitiannya lebih akurat. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat dikembangkan dalam observasi ini dengan menambah mekanisme *good corporate governance* (komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional) untuk mengimplementasikan *corporate governance* di perusahaannya. Serta menambah variabel yang berpengaruh dengan konservatisme akuntansi (komite audit, kepemilikan saham oleh institusional, *profitabilitas* dan *cash flow*) yang tidak terdapat dalam penelitian ini agar hasil pengamatan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Fifi dan Ira Trisnawati. 2008. "Pengaruh Earning Management Terhadap Konservatisme Akuntansi". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 23-26.
- Alfian, Angga dan Arifin Sabeni. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi: *Diponegoro journal of Accounting*, Volume 2, Nomor 3.
- Deviyanti, D. A. 2012. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme dalam Akuntansi". *Skripsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Semarang.
- Dewi, A.A.A. 2004. "Pengaruh Konservatisme Laporan Keuangan terhadap *Earnings Response Coefficient*". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 7 No. 2, p. 207-223.
- Fitdini, J.E. 2009. "Hubungan Struktur Kepemilikan, Ukuran Dewan, Dewan Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Likuiditas dengan Kondisi Financial Distress". *Skripsi*, Universitas Diponegoro.
- Fitriani, E. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Growth Opportunity*, dan *Leverage* terhadap Konservatisme Akuntansi". *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, Vol.08 No.07.
- Hery. 2017. Analisis Laporan Keuangan: Akuntansi Aset, Liabilitas, dan Ekuitas. Jakarta: PT. Gasindo.
- Indrayati, M.R. 2010. "Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Konservatisme Akuntansi". *Skripsi* Diponegoro: Universitas Diponegoro.
- Resti. 2012. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Konservatisme Akuntansi. *Skripsi*. Universitas Hassanuddin Makassar.
- Ridho, Mohammad Rasyid. 2010. Analisis Pengaruh *Corporate Governance* Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Gunadarma.
- Suaryana, Agung. 2008. "Pengaruh Konservatisme Laba terhadap Koefisien Respon Laba". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 3 No. 1.
- Suprihastini, E dan Herlina Pusparini. 2007. "Pengaruh Tingkat Kesulitan Keuangan dan Tingkat Hutang Terhadap Konservatisme Akuntansi

pada Perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta 2001-2005”. *Jurnal Riset Akuntansi*. Vol 6.

Suwito, E dan Arleen Herawaty. 2005. “Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Tindakan Perataan Laba yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia”. *Simposium Nasional Akuntansi VII*. Solo.

Watts, Ross L. 2003a. Conservatism in Accounting part I: *explanation and implications*. *Journal of Accounting and Economics*. 207-221.

*) Halimatus Sholikhah adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Maslichah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Arista Fauzi Kartika Sari adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.